



MATERI PELATIHAN

MENYUSUN PENDEKATAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN SEDERHANA

UNTUK TOPIK KETENAGAKERJAAN

Membangun penelitian sederhana yang relevan, praktis, dan berbasis bukti untuk memperjuangkan hak dan perlindungan pekerja



**PENDEKATAN
PENELITIAN**



**INSTRUMEN
PENELITIAN**



**DATA VALID,
REKOMENDASI
BERMAKNA**



01 METODE UTAMA: DESK REVIEW

Metode penelitian yang mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis data/informasi yang sudah tersedia untuk menjawab pertanyaan riset.

 Desk review adalah metode utama yang menjadi fondasi riset. Wawancara dan mini survey bersifat pilihan (bila diperlukan) untuk memperkuat temuan.

APA ITU DESK REVIEW?



Desk review (telaah dokumen) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber tertulis atau digital yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

SUMBER DATA YANG DITELAAH

 Peraturan & Kebijakan (UU, PP, Permenaker, SE, Surat Edaran)	 Data & Statistik Resmi (BPS, Kominfo, statistik sektoral)	 Laporan & Publikasi Resmi (Laporan pemerintah, ILO, OECD, lembaga riset, LSM/CSO)	 Jurnal & Artikel Ilmiah (jurnal nasional/ internasional)	 Media & Berita Kredibel (media massa, portal berita)
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KARAKTERISTIK DESK REVIEW

✓ Menggunakan data sekunder yang sudah ada	✓ Menilai kualitas dan relevansi sumber
✓ Dilakukan secara sistematis dan transparan	✓ Efisien dari segi waktu dan biaya
✓ Menghasilkan sintesis, bukan sekadar ringkasan	✓ Menjadi dasar untuk metode lain (jika diperlukan)
✓ Dapat direplikasi (jejak pencarian terdokumentasi)	

PRINSIP UTAMA

✓ Relevan Sesuai dengan pertanyaan riset	✓ Transparan Proses pencarian & seleksi terdokumentasi
✓ Kredibel Sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan	✓ Sistematis Mengikuti langkah yang terstruktur

BAGAIMANA DESK REVIEW DILAKUKAN? (TAHAPAN)

1	 MENENTUKAN PERTANYAAN RISET <ul style="list-style-type: none">Menetapkan fokus/topik penelitianMerumuskan pertanyaan riset yang jelas	Output: Pertanyaan riset yang spesifik dan terukur
2	 PENCARIAN & IDENTIFIKASI SUMBER <ul style="list-style-type: none">Menentukan kata kunci dan kriteria inklusi/eksklusiMencari sumber di database, situs resmi, katalog, dan mesin pencari akademik	Output: Daftar sumber potensial
3	 SELEKSI & PENILAIAN KUALITAS SUMBER <ul style="list-style-type: none">Menyaring sumber sesuai kriteria inklusi/eksklusiMenilai kualitas/keandalan (otoritas, akurasi, relevansi, terkini, objektivitas)	Output: Sumber terpilih yang valid
4	 EKSTRAKSI DATA / INFORMASI <ul style="list-style-type: none">Mengambil informasi penting yang relevan dengan pertanyaan risetMencatat data secara sistematis (matriks ekstraksi)	Output: Data/informasi terekstrak
5	 ANALISIS & SINTESIS <ul style="list-style-type: none">Mengkoding/mengelompokkan temuanMembandingkan, mencari pola, kecenderungan, kesenjangan, dan kontradiksi	Output: Temuan utama dan kesenjangan informasi
6	 PENYUSUNAN TEMUAN & KESIMPULAN AWAL <ul style="list-style-type: none">Menyusun ringkasan temuan berbasis buktiMenarik kesimpulan awal dan merumuskan rekomendasi berdasarkan bukti yang ada	Output: Ringkasan temuan, kesimpulan awal, dan rekomendasi

OUTPUT AKHIR DESK REVIEW

Basis bukti yang kuat untuk memahami isu, mengidentifikasi kesenjangan, dan merumuskan rekomendasi.



i Jika setelah desk review masih terdapat kesenjangan data yang signifikan, peneliti dapat menggunakan metode penguat secara pilihan: wawancara dan/atau mini survey.

Contoh penerapan metode utama: *Desk Review*



FOKUS RISET

Menilai sejauh mana kebijakan dan praktik saat ini melindungi hak-hak pekerja platform digital di Indonesia.

1. MENENTUKAN PERTANYAAN RISET

- 1 Kebijakan apa saja yang mengatur pekerja platform digital di Indonesia?
- 2 Bagaimana kondisi kerja dan perlindungan sosial yang diterima pekerja platform?
- 3 Apa tantangan utama pekerja dalam akses perlindungan dan kesejahteraan?
- 4 Bagaimana praktik baik di negara lain yang bisa dijadikan pembelajaran?
- 5 Rekomendasi kebijakan seperti apa yang paling mendesak dan realistis untuk diterapkan?

2. PENCARIAN & IDENTIFIKASI SUMBER

- | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Peraturan & Kebijakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • UU Ketenagakerjaan • PP, Permenaker • SE/Surat Edaran • Regulasi terkait platform digital | <p>Data & Statistik Resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • BPS – Sakernas • BPS – Ketenagakerjaan • Kominfo (penetrasi internet, ekonomi digital) • Data pemerintah lainnya | <p>Laporan & Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan ILO • Laporan OECD • Laporan perusahaan platform (transparansi) • Laporan LSM/CSO | <p>Jurnal & Artikel Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ketenagakerjaan • Jurnal hukum • Artikel akademik relevan | <p>Media & Berita Kredibel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita nasional • Wawancara/feature • Liputan investigasi terkait isu |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3. SELEKSI & PENILAIAN KUALITAS SUMBER

- Kriteria inklusi: relevan dengan topik, terbaru (5-10 th terakhir), kredibel, dapat diakses penuh.
- Kriteria eksklusi: opini tanpa data, sumber tidak jelas, duplikasi.



Penilaian kualitas:

- Otoritas (siapa penerbitnya?)
- Akurasi (metodologi/data jelas?)
- Relevansi (sesuai pertanyaan riset?)
- Aktualitas (tahun terbit/data terbaru?)

4. EKSTRAKSI DATA / INFORMASI



Mencatat informasi penting dari setiap sumber ke dalam tabel ekstraksi, meliputi:

- | | | | |
|----------------|--------------|---------------------|----------|
| • Judul sumber | • Tahun | • Penerbit | • Metode |
| • Temuan utama | • Data kunci | • Catatan relevansi | |

Contoh data yang diekstrak:

- Persentase pekerja platform tanpa kontrak tertulis
- Ketersediaan jaminan sosial
- Tantangan utama (upah, algoritma, K3, dsb.)



CATATAN PENTING

Desk review adalah metode utama yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Wawancara atau mini survey hanya digunakan secara pilihan untuk memperdalam atau memvalidasi temuan.

METODE PENGUAT (JIKA DIPERLUKAN)



WAWANCARA

Untuk menggali informasi lebih dalam dari informan kunci (misal: pekerja, ahli, pembuat kebijakan).



MINI SURVEY

Untuk mendapatkan gambaran cepat dari responden yang lebih luas (misal: pekerja platform di berbagai daerah).

Keduanya bersifat pilihan dan digunakan hanya jika desk review belum cukup menjawab pertanyaan riset atau membutuhkan kedalaman/validasi tambahan.

5. ANALISIS & SINTESIS



- Mengkoding/mengelompokkan temuan berdasarkan tema (regulasi, kondisi kerja, jaminan sosial, tantangan, praktik baik).
- Membandingkan antar sumber (konvergensi, perbedaan, kontradiksi).
- Mengidentifikasi kesenjangan informasi (data/isu yang belum tersedia).



PENYUSUNAN TEMUAN & KESIMPULAN AWAL

- Merumuskan temuan utama berbasis bukti dari desk review.
- Menarik kesimpulan awal terkait tingkat perlindungan dan isu prioritas.
- Menyusun rekomendasi kebijakan awal.
- Mencatat kesenjangan data yang memerlukan metode penguat.

OUTPUT AKHIR DESK REVIEW

Laporan desk review berisi:

- Ringkasan temuan utama
- Bukti pendukung (data, kutipan, tabel/grafik)
- Kesenjangan informasi
- Rekomendasi kebijakan awal

Laporan ini menjadi dasar untuk advokasi dan perumusan kebijakan, serta menentukan apakah perlu wawancara atau mini survey sebagai metode penguat.



03

WAWANCARA SEBAGAI PENGUAT TEMUAN DESK REVIEW



Wawancara digunakan untuk **MEMVALIDASI, MEMPERDALAM, dan MENGLARIFIKASI** temuan yang diperoleh dari desk review.



APA ITU WAWANCARA?

Teknik pengumpulan data primer melalui tanya jawab sistematis dengan narasumber yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau kewenangan terkait topik penelitian.



KAPAN DIGUNAKAN?

- ✓ Terdapat kesenjangan informasi dari desk review
- ✓ Ada inkonsistensi antar sumber informasi
- ✓ Perlu klarifikasi terhadap suatu temuan
- ✓ Diperlukan pemahaman konteks/praktik di lapangan
- ✓ Perlu validasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan



TUJUAN TRIANGULASI

- ✓ Memverifikasi temuan desk review
- ✓ Mengklarifikasi informasi yang belum jelas
- ✓ Memperdalam pemahaman konteks lapangan
- ✓ Mengurangi bias dari satu sumber data
- ✓ Meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan

TRIANGULASI SUMBER DATA



TEMUAN YANG LEBIH VALID, MENDALAM, DAN KREDIBEL

SYARAT TRIANGULASI YANG BAIK

1. DIVERSITAS SUMBER

Menggunakan lebih dari satu jenis sumber (dokumen, data, narasumber, observasi, dll.) dari berbagai pihak/perspektif.

2. RELEVANSI

Setiap sumber yang digunakan harus relevan dengan pertanyaan penelitian dan fokus analisis.

3. KONSISTENSI

Membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk melihat kesesuaian, pola yang sama, atau perbedaan.

4. KONVERGENSI

Temuan dikatakan kuat jika sumber berbeda menghasilkan kesimpulan yang konvergen (saling menguatkan).

5. PENJELASAN PERBEDAAN

Jika terdapat perbedaan antar sumber, peneliti perlu menggali alasan/perbedaan konteks hingga diperoleh pemahaman jelas.

6. DOKUMENTASI & JEJAK AUDIT

Proses triangulasi harus dicatat dengan jelas: sumber apa saja yang digunakan, bagaimana dibandingkan, dan hasilnya.



PRINSIP PEMILIHAN NARASUMBER

	Knowledge	Memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian
	Experience	Memiliki pengalaman langsung terhadap isu
	Authority	Memiliki kewenangan atau posisi yang terkait
	Credibility	Dapat dipercaya, integritas, dan objektif
	Relevance & Diversity	Representatif terhadap berbagai perspektif



WAWANCARA TERSTRUKTUR

- ✓ Pertanyaan dirancang sebelum wawancara
- ✓ Urutan pertanyaan relatif tetap dan fokus pada tujuan
- ✓ Pertanyaan utama + probing (klarifikasi)
- ✓ Memudahkan perbandingan antar narasumber
- ✓ Menghasilkan data yang sistematis dan terukur
- ✓ Dokumentasi dan pencatatan yang lengkap

KRITERIA KUALITAS WAWANCARA



RELEVAN

Selaras dengan pertanyaan dan tujuan penelitian



SISTEMATIS

Menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur



OBJEKTIF

Meminimalkan bias pewawancara dan narasumber



ETIS

Persetujuan narasumber, kerahasiaan, dan menghormati hak



DAPAT DIVERIFIKASI

Didukung dokumentasi, bukti, dan triangulasi dengan sumber lain

PESAN UTAMA



Wawancara bukan untuk menggantikan desk review, tetapi untuk **MEMVALIDASI, MEMPERDALAM, dan MENGLARIFIKASI** temuan melalui **TRIANGULASI SUMBER DATA** agar hasil penelitian lebih valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.



CONTOH PENERAPAN: WAWANCARA SEBAGAI PENGUAT TEMUAN DESK REVIEW

Topik Riset: Perlindungan Pekerja Platform Digital di Indonesia



Wawancara digunakan hanya jika desk review belum cukup menjawab pertanyaan riset atau perlu validasi/pendalaman terhadap temuan.

1. FOKUS & PERTANYAAN RISET



Fokus Riset:

Menilai sejauh mana kebijakan dan praktik saat ini melindungi hak-hak pekerja platform digital di Indonesia.

Pertanyaan Riset Utama:

Bagaimana efektivitas regulasi dan praktik aktual dalam memberikan perlindungan bagi pekerja platform digital?

2. POSISI WAWANCARA DALAM DESAIN PENELITIAN



DESK REVIEW (Metode Utama)

- UU & Peraturan
- Data BPS, BPJS Ketenagakerjaan
- Laporan K/L & lembaga terkait
- Jurnal & literatur akademik
- Berita & publikasi



TEMUAN SEMENTARA

- Kesenjangan antara regulasi dan praktik lapangan
- Mekanisme perlindungan belum efektif
- Akses jaminan sosial masih rendah



WAWANCARA (Metode Penguat)

Dilakukan untuk memvalidasi, memperdalam, dan mengklarifikasi temuan dari desk review.



TRIANGULASI

Membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memperkuat validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

i Wawancara tidak menggantikan desk review, tetapi melengkapinya melalui triangulasi sumber data.

3. TEMUAN DARI DESK REVIEW (RINGKASAN)



Regulasi

UU Ketenagakerjaan belum secara eksplisit mengatur pekerja platform. Peraturan turunan masih terbatas.



Data & Statistik

Mayoritas pekerja platform tidak memiliki hubungan kerja formal; cakupan jaminan sosial (BPJS) masih rendah.



Laporan & Publikasi

Terdapat keluhan terkait skema insentif, transparansi algoritma, dan tidak adanya perlindungan saat mengalami risiko kerja.



Kesenjangan Teridentifikasi

- Status kerja tidak jelas
- Jaminan sosial dan keselamatan kerja belum memadai
- Mekanisme penyelesaian sengketa tidak tersedia

i Masih diperlukan validasi dan pendalaman melalui wawancara.

4. DI MANA WAWANCARA DIGUNAKAN?

Wawancara dilakukan untuk memperkuat temuan pada aspek:

- 1 Validasi Implementasi Regulasi**
Apakah pekerja platform memahami dan merasakan adanya perlindungan sesuai regulasi yang ada?
- 2 Kondisi Kerja Aktual**
Bagaimana mekanisme kerja, sistem insentif, dan kontrol algoritma dialami pekerja?
- 3 Jaminan Sosial dan Kesejahteraan**
Bagaimana akses pekerja terhadap BPJS, asuransi, dan manfaat lain?
- 4 Penyelesaian Sengketa**
Bagaimana mekanisme yang tersedia dan efektivitasnya?
- 5 Kebutuhan Kebijakan**
Apa yang menurut pelaku paling mendesak untuk diperbaiki?

★ Tujuan: memvalidasi, memperdalam, dan mengklarifikasi temuan dari desk review.

5. PELAKSANAAN WAWANCARA (RINGKASAN TEORITIS)



Pemilihan Narasumber (Purposive)

Pekerja platform (driver, kurir, freelancer), serikat/komunitas, perusahaan platform, regulator (Kemenaker), akademisi, dan LSM.



Instrumen

Pedoman wawancara terstruktur disusun sesuai fokus riset dan temuan yang perlu diklarifikasi.



Pelaksanaan

Dilakukan tatap muka/online, direkam (dengan persetujuan), dan dicatat secara sistematis.



Etika

Persetujuan narasumber, kerahasiaan identitas, dan penggunaan data untuk tujuan penelitian.



Kualitas Data

Relevan, konsisten, mendalam, dapat diverifikasi, dan bebas bias.

6. BAGAIMANA TRIANGULASI MEMPERKUAT TEMUAN?



Desk Review
(Data Sekunder)

+



Wawancara
(Data Primer)

=



Temuan yang Lebih Valid,
Mendalam, dan Kredibel

SYARAT TRIANGULASI TERPENUHI

- ✓ **Diversitas Sumber:** dari regulasi, data, laporan, hingga informan dengan latar berbeda.
- ✓ **Relevansi:** setiap sumber relevan dengan pertanyaan penelitian.
- ✓ **Konsistensi:** informasi yang serupa dari sumber berbeda saling menguatkan.
- ✓ **Konvergensi:** temuan mengarah pada kesimpulan yang sama/serupa.
- ✓ **Penjelasan Perbedaan:** jika ada perbedaan, dijelaskan alasannya secara logis.
- ✓ **Dokumentasi:** proses triangulasi dicatat dan dapat diaudit.



PESAN UTAMA

Dalam riset tentang perlindungan pekerja platform digital, wawancara digunakan secara selektif untuk **memvalidasi, memperdalam, dan mengklarifikasi** temuan dari desk review melalui **triangulasi sumber data** sehingga hasil penelitian lebih valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.



05

MINI SURVEY SEBAGAI PENGUAT TEMUAN DESK REVIEW



Mini survey bukan metode utama dan bukan metode inferensial.

Digunakan secara opsional untuk konfirmasi temuan atau jajak pendapat (polling) terkait rekomendasi atau sentimen tertentu.



Mini survey adalah metode pengumpulan data primer dengan pendekatan **kuantitatif deskriptif** yang digunakan untuk mengonfirmasi temuan desk review atau memperoleh gambaran cepat mengenai opini, persepsi, pengalaman, atau tingkat persetujuan responden terhadap suatu isu.



1. KAPAN MINI SURVEY DIGUNAKAN?

- ✓ Mengonfirmasi temuan desk review.
- ✓ Mengetahui persepsi pekerja terhadap suatu isu.
- ✓ Mengukur tingkat persetujuan terhadap rekomendasi kebijakan.
- ✓ Mengidentifikasi kecenderungan sentimen responden.
- ✓ Memperoleh gambaran cepat mengenai kondisi di lapangan.



2. PENDEKATAN PENELITIAN



Jenis Penelitian
Kuantitatif
Deskriptif



Tujuan Analisis

- Mendeskripsikan kondisi
- Mendeskripsikan persepsi
- Mendeskripsikan opini
- Mendeskripsikan sentimen
- Mendeskripsikan tingkat persetujuan



Output

- Frekuensi
- Persentase
- Diagram batang
- Diagram lingkaran
- Distribusi jawaban
- Ringkasan hasil polling



3. INSTRUMEN MINI SURVEY

Instrumen harus:

- ✓ Singkat dan mudah dipahami.
- ✓ Mengukur satu konsep dalam satu pertanyaan.
- ✓ Tidak menggiring jawaban.
- ✓ Relevan dengan tujuan penelitian.
- ✓ Mudah dianalisis secara deskriptif.

Bentuk pertanyaan dapat berupa:



Ya / Tidak



Pilihan ganda



Checklist



Skala Likert
1-5



Rating
scale







Ranking
sederhana



4. BERAPA MINIMAL RESPONDEN?

Karena mini survey tidak ditujukan untuk generalisasi statistik, jumlah responden bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

TUJUAN	JUMLAH RESPONDEN
 Uji coba awal (pilot)	20 – 30
 Mini survey sederhana	≥ 30
 Konfirmasi sentimen / opini	50 – 100
 Gambaran yang lebih stabil	100+



Pedoman Praktis
(Rule of Thumb)

- ★ **Rekomendasi praktis:** Minimal 30 responden untuk mempercin deskriptif awal. 50 – 100 responden lebih direkomendasikan apabila hasil akan digunakan sebagai penguat rekomendasi kebijakan atau materi advokasi.



5. KRITERIA KUALITAS MINI SURVEY



Populasi sasaran jelas.



Responden sesuai dengan tujuan penelitian.



Instrumen sederhana dan mudah dipahami.



Pertanyaan netral (tidak bias).



Pengumpulan data terdokumentasi.



Analisis disajikan secara transparan menggunakan statistik deskriptif.



PESAN
UTAMA

Mini survey digunakan sebagai alat konfirmasi kuantitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran cepat mengenai opini, persepsi, atau sentimen responden. Mini survey melengkapi desk review dengan data sederhana yang mudah dipahami dan dapat memperkuat dasar penyusunan rekomendasi.



DESK REVIEW
(Data Sekunder)



MINI SURVEY
(Data Primer
Kuantitatif)



HASIL DESKRIPTIF
(Konfirmasi Temuan /
Jajak Pendapat)



REKOMENDASI
YANG LEBIH
KUAT

06

CONTOH PENERAPAN:

MINI SURVEY SEBAGAI PENGUAT TEMUAN DESK REVIEW



Topik Riset: **Perlindungan Pekerja Platform Digital di Indonesia**

Mini survey digunakan untuk mengonfirmasi temuan desk review dan mengukur sentimen pekerja.

1 FOKUS RISET



Menilai efektivitas perlindungan pekerja platform digital di Indonesia.



Mengidentifikasi kesenjangan antara regulasi dan praktik di lapangan.

2 TEMUAN AWAL DARI DESK REVIEW

- 1 Perlindungan sosial pekerja platform masih terbatas.
- 2 Status hubungan kerja masih belum jelas.
- 3 Transparansi algoritma masih rendah.
- 4 Banyak laporan mengenai ketidakpastian pendapatan.
- 5 Mekanisme pengaduan belum efektif.

3 MENGAPA DILAKUKAN MINI SURVEY?

Mini survey dilakukan untuk memperoleh gambaran cepat mengenai:

- ✓ Persepsi pekerja terhadap kondisi kerja
- ✓ Tingkat persetujuan terhadap rekomendasi kebijakan
- ✓ Sentimen terhadap perlindungan sosial
- ✓ Pengalaman nyata yang paling sering dialami



TUJUAN:

Mengonfirmasi temuan desk review melalui data kuantitatif deskriptif.

4 DESAIN MINI SURVEY

Pendekatan	Kuantitatif deskriptif
Target Responden	Pekerja platform digital (driver ojek online, kurir, freelancer)
Teknik	Online questionnaire (Google Form / platform survei)
Jumlah Responden	Pedoman praktis: ≥ 30 responden (minimal) 50–100 responden (direkomendasikan)
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Persentase • Grafik • Ringkasan sentimen

5 CONTOH VARIABEL YANG DIUKUR

Variabel	Bentuk Pengukuran
Kepuasan terhadap pendapatan	Skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Puas – Sangat Puas)
Akses jaminan sosial	Ya / Tidak
Persepsi terhadap perlindungan hukum	Skala Likert 1–5 (Sangat Rendah – Sangat Tinggi)
Transparansi algoritma platform	Skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Transparan – Sangat Transparan)
Dukungan terhadap regulasi khusus pekerja platform	Skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)

6 CONTOH HASIL YANG DIPEROLEH (N = 73 RESPONDEN)

Mendukung adanya regulasi khusus pekerja platform	82%	(60)
Merasa pendapatan tidak stabil	76%	(55)
Belum memperoleh perlindungan jaminan sosial yang memadai	68%	(50)
Menginginkan transparansi algoritma yang lebih baik	71%	(52)
Mendukung adanya mekanisme penyelesaian sengketa yang jelas	89%	(65)

Keterangan: Persentase menunjukkan proporsi responden yang menjawab "Setuju" atau "Ya".

PESAN UTAMA



DESK REVIEW
(Data Sekunder)



MINI SURVEY
(Data Primer Kuantitatif)



KONFIRMASI TEMUAN
(Data Deskriptif)



REKOMENDASI BERBASIS BUKTI
(Temuan Lebih Valid dan Kredibel)

Mini survey memberikan bukti kuantitatif deskriptif yang cepat, sederhana, dan relevan untuk memperkuat temuan desk review dan mendukung rekomendasi.

